

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini menguji tentang pengaruh mekanisme corporate governance terhadap kinerja perusahaan. Mekanisme dari corporate governance terdiri dari komposisi dewan komisaris independen, komite audit, ukuran dewan direksi, kepemilikan institusional, serta kepemilikan manajerial. Dalam penelitian ini ada lima hipotesis yang diajukan, dari hasil penelitian menunjukkan ada dua hipotesis yang diterima dan tiga hipotesis yang ditolak. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh mekanisme *good corporate governance* dengan proksi komposisi dewan komisaris independen (BOARDINDP) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh mekanisme *good corporate governance* dengan proksi komite audit (AC) mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh mekanisme *good corporate governance* dengan proksi ukuran dewan direksi (UDD) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh mekanisme *good corporate governance* dengan proksi kepemilikan institusional (INST) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh mekanisme *good corporate governance* dengan proksi kepemilikan manajerial (MNJR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian. Adapun beberapa keterbatasannya adalah :

1. Variabel yang digunakan belum bisa untuk mengukur secara komprehensif praktik *corporate governance* dalam perusahaan, sehingga perlu adanya indeks tertentu yang mencerminkan praktik *corporate governance* secara lebih tepat.
2. Nilai koefisien determinasi *adjusted R square* dinilai rendah, sehingga kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen lebih rendah jika dibandingkan dengan faktor-faktor lain. Oleh karena itu, kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen dinilai kurang kuat.

## 5.3 Rekomendasi

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melengkapi keterbatasan penelitian dengan mengembangkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Perlunya mengembangkan instrumen pengukuran untuk menghitung indeks *good corporate governance* atas perusahaan publik di Indonesia, misalnya *Corporate Governance Perception Indeks* (CGPI). Atau dengan mekanisme

*good corporate governance* yang lain seperti kehadiran rapat dewan direksi, dan kehadiran rapat komite audit.

2. Pada penelitian selanjutnya, periode penelitian sebaiknya lebih dari 5 tahun agar hasil penelitian lebih akurat dan dapat memprediksi hasil penelitian untuk jangka panjang sehingga hasilnya mungkin bisa signifikan lebih banyak dari penelitian ini. Selain itu agar dapat diketahui ada tidaknya peningkatan kesadaran perusahaan di Indonesia akan penerapan *good corporate governance*, serta untuk mengetahui perhatian masyarakat dan para pemegang saham.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan atau mengganti variabel dependen, untuk dapat menggambarkan variabel lain yang dapat dipengaruhi oleh *Good Corporate Governance* selain terhadap kinerja keuangan perusahaan.